

RINGKASAN

Uji Hibriditas Semangka (*Citrullus Lanatus* L.) Hibrida Varietas Sk 41 di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera Kabupaten Kediri . Virna Laila Nur Fatikasari, NIM D31230387, Tahun 2025, 63 Halaman., Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember PSDKU Nganjuk. Ika Puspitasari Dyah Rahmadhani S.TP., M.Agr selaku Dosen Pembimbing Magang.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menawarkan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan pada tingkat keahlian. Perguruan ini memiliki kemampuan untuk menerapkan dan mengembangkan standar keahlian khusus yang dibutuhkan oleh dunia industri. Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan pada Semester 6 (enam) selama 4 bulan di PT. WIRANUSA, Kabupaten Kediri, Jawa Timur selama empat bulan dimulai pada tanggal 2 hingga 2 Juni 2026. Kegiatan magang ini dilaksanakan sebagai persyaratan mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) merupakan perusahaan pertanian dalam negeri yang bergerak di bidang produksi benih hortikultura dan florikultura. Kegiatan magang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam bidang budidaya dan produksi benih.

PT. WIRANUSA bekerja sama dengan para petani mitra dalam memproduksi benih. Benih yang diperoleh dari petani mitra harus melalui beberapa uji, salah satu uji yang harus dilakukan adalah uji hibriditas. Uji hibriditas merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemurnian genetik benih hibrida sehingga sesuai dengan deskripsi varietas yang telah ditetapkan. Pengujian ini dapat dilakukan di lapangan atau di laboratorium. Metode pengujian yang digunakan adalah metode uji pertanaman untuk melakukan pemeriksaan morfologi tanaman yang diamati. Pengamatan dimulai pada fase penyemaian, fase vegetatif dan fase generatif.

Pada pengamatan fase persemaian dan fase vegetatif hasil pengamatan menunjukkan seluruh tanaman telah sesuai dengan deskripsi varietas aslinya, sehingga persentase kesesuaian mencapai 100%. Pada pengamatan fase generatif hasil pengamatan menunjukkan bahwa terdapat tiga tanaman yang menghasilkan

buah *offtype* yang tidak sesuai dengan deskripsi varietas aslinya. Hasil uji hibriditas menunjukkan tingkat 97,5% sehingga benih semangka SK 41 dinyatakan lulus karena 97% tanaman telah terhibridisasi.

Dalam pelaksanaan uji hibriditas terdapat beberapa kendala yang dihadapi salah satunya adalah serangan hama dan penyakit tanaman seperti *leaf miner*, kutu kebul, *thrips*, lalat buah, ulat daun dan *downy mildew*. Pengendalian yang dapat dilakukan secara manual maupun kimiawi menggunakan pestisida dengan dosis dan interval pengaplikasian yang disesuaikan dengan tingkat serangan.